

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap data yang telah diperoleh maka dapat dikemukakan kesimpulan dan saran untuk diberikan sebagai hasil penelitian yang telah dilakukan pada orang tua mengenai sosialisasi bahasa dalam pembentukan kepribadian anak. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa sosialisasi bahasa, antara lain:

Sosialisasi bahasa mempunyai sedikit peran dalam membentuk kepribadian anak walau terbentuknya kepribadian anak sebagian besar dipengaruhi oleh pola asuh orang tua. Interaksi yang dilakukan anak pada sosialisasi komunikasi bahasa yang dilakukan pada keluarga dan lingkungan sebayanya merupakan cerminan atas sosialisasi bahasa yang dilakukan di rumah. Tata cara penggunaan bahasa yang dilakukan anak merupakan sebuah bentuk adaptasi bahasa yang diilhami anak pada orang tua yang juga mempunyai peran dalam menyaring perolehan bahasa yang didapat anak di luar lingkungan rumah. Seiring perkembangan anak maka sosialisasi bahasa yang dilakukan juga berubah sesuai dengan tingkat umur anak.

Sosialisasi bahasa yang baik adalah sosialisasi bahasa yang halus karena berdampak pada tingkat kenyamanan anak berada di dalam rumah. Selain itu orang tua juga bisa mengawasi secara periodik perkembangan bahasa anaknya.

Jenis kepribadian anak yang terbentuk yaitu Ekstrovert dan Inrovert yang sebagian besar terbentuk karena pola asuh orang tua. Setiap anak dalam satu keluarga mempunyai sifat yang berbeda secara mendasar namun bisa mempunyai jenis kepribadian yang sama dengan mengidentifikasi masing-masing sifat anak.

Proses sosialisasi bahasa yang dilakukan para informan mempunyai dampak yang berbeda. Pada informan pertama dan kelima yang menggunakan sosialisasi bahasa yang kasar membuat dampak pada anak-anak informan sebuah ketidaknyamanan berada di rumah serta lebih memilih untuk terbuka dengan dunia luar seperti berkomunikasi pada teman-teman sebaya. Komunikasi yang terjalin pada orang tua kurang begitu baik. Sosialisasi kasar yang dimaksud adalah cara penyampaian bahasa yang digunakan pada orang tua (informan 1 dan 5) terbilang kasar dengan tata penggunaan intonasi suara yang tinggi dan sedikit membentak. Hal ini disebabkan penguasaan bahasa daerah yang begitu kental serta pembawaannya yang terbilang keras. Maka dari itu sifat-sifat yang terbentuk condong ke arah ekstrovert, namun tak dapat dipungkiri bahwa kepribadian tersebut terbentuk karena adanya keterpaksaan. Sedangkan pada sosialisasi bahasa yang halus, anak-anak informan kedua dan ketiga, memberikan respon yang baik. Menurut informasi dari hasil wawancara kedua informan berkat adanya sosialisasi bahasa yang halus maka adanya suatu kenyamanan berada di rumah dibandingkan berada diluar rumah. Namun anak-anak tidak membatasi diri dalam bergaul atau

berinteraksi dengan dunia luar. Intensitas waktu anak-anak lebih banyak di rumah. Ciri-ciri yang timbul dalam kepribadian anak lebih condong ke arah introvert karena menurut informan sendiri, anak-anak lebih suka melakukan segala sesuatunya sendiri dan lebih suka menuangkan pikiran dan perasaannya tanpa bicara. Sifat tersebut di dapat dari faktor biologis orang tua.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti uraikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Orang tua harus bisa memperhatikan terhadap pola sosialisasi bahasa yang diterapkan dirumah karena akan sangat berpengaruh terhadap jenis kepribadian anak. Orang tua mempunyai peran penting dalam membantu pribadi anak yang terbentuk.
2. Orang tua harus bisa menciptakan komunikasi yang lebih baik lagi serta kenyamanan di rumah.
3. Orang tua harus bisa memperhatikan dimana anak-anak mempunyai kepribadian ekstrovert atau introvert, karene kedua jenis tersebut mempunyai dampak masing-masing.
4. Orang tua harus bisa bekerja sama dengan semua pihak dalam mengawasi anak-anak memperoleh bahasa dan mampu menyaring sesuai dengan perkembangan anak.
5. Komunikasi yang baik harus dapat dijalin antara orang tua dan anak. Kemudian orang tua harus bisa mengawasi setiap perubahan kepribadian anak-anak. Semakin dewasa anak-anak maka bahasa yang digunakan dalam komunikasi juga turut berubah.

